**INTISARI**

Kajian Ilmu Perpustakaan

Jurusan Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Humaniora

 Skripsi, 2015

Esti Rohana,**Pengaruh Kode Etik Pustakawan Dalam Meningkatkan Citra Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang**

xviii + 89 + Lampiran

Perpustakaan Perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi, mencapai tujuannya yakni Tridharma perguruan tinggi (Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat). Perpustakaan perguruan tinggi dianggap sebagai jantungnya universitas sehingga keberadaan perpustakaan sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Penelitian ini meneliti tentang “Pengaruh Kode Etik Pustakawan Dalam Meningkatkan Citra Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana kode etik pustakawan, Bagimana citra perpustakaan dan Bagaimana pengaruh kode etik pustakawan dalam meningkatkan citra Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, angket atau Koesioner, wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi sumber informasi atau informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan dan Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang. Untuk analisis data penulis mencari nilai statistik dasar, mencari jumlah kuadrat, mencari jumlah produk, mencari koefisien korelasi, mengkonsultasikan nila R hitung dengan nilai R tabel, menginterpretasi hasil analisis, mencari koefesien determinasi, menginterpretasi hasil analisis, dan Menyimpulkan hasil analisis.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa Frekuensi pendapat mahasiswa tentang pentingnya kode etik pustakawan diketahui bahwa 18 (60%) dari 30 Mahasiwa menjawab ya, bahwa kode etik perlu diterapkan dan ditulis supaya pustakawan lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. . Ada 12 (40%) dari 30 mahasiswa menjawab tidak kode etik perlu tidak diterapkan untuk meningkatkan kinerja pustakawan. Frekuensi pendapat mahasiswa tentan pentingnya sebuah citra perpustakaan diketahui bahwa 28 (93%) dari 30 mahasiswa menjawab ya, citra perpustakaan merupakan sesuatu yang penting untuk membuat mahasiswa gemar mengunjungi perpustakaan. Ada 2 (7%) dari 30 mahasiswa menjawab tidak, citra bukan merupakan sesuatu yang penting. Secara matematis pengaruh kode etik pustakawan terhadap peningkatan citra perpustakaan adalah sebesar 67,36% dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kode etik pustakawan dalam peningkatan citra perpustakaan sebesar 32,64%.

**Kata Kunci : Kode Etik, Pustakawan, Citra, Perpustakaan.**